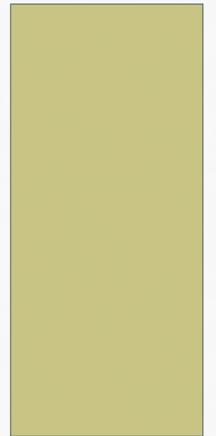


KEPEMIMPINAN

RIRIN PUSPITA TUTIASRI



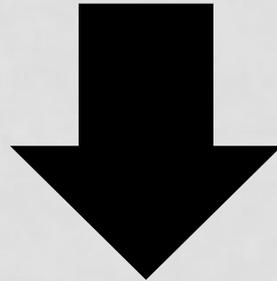


KEPEMIMPINAN

RIRIN PUSPITA TUTIASRI

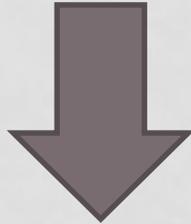
MATA KULIAH KOMUNIKASI KELOMPOK

Pemimpin



Seorang yang bisa mempengaruhi orang lain untuk lebih efektif dalam berkerja guna mencapai tujuan yang saling menguntungkan dan menjaga hubungan kerja yang efektif antar anggotanya

Kepemimpinan



Proses di mana pemimpin menggunakan pengaruhnya

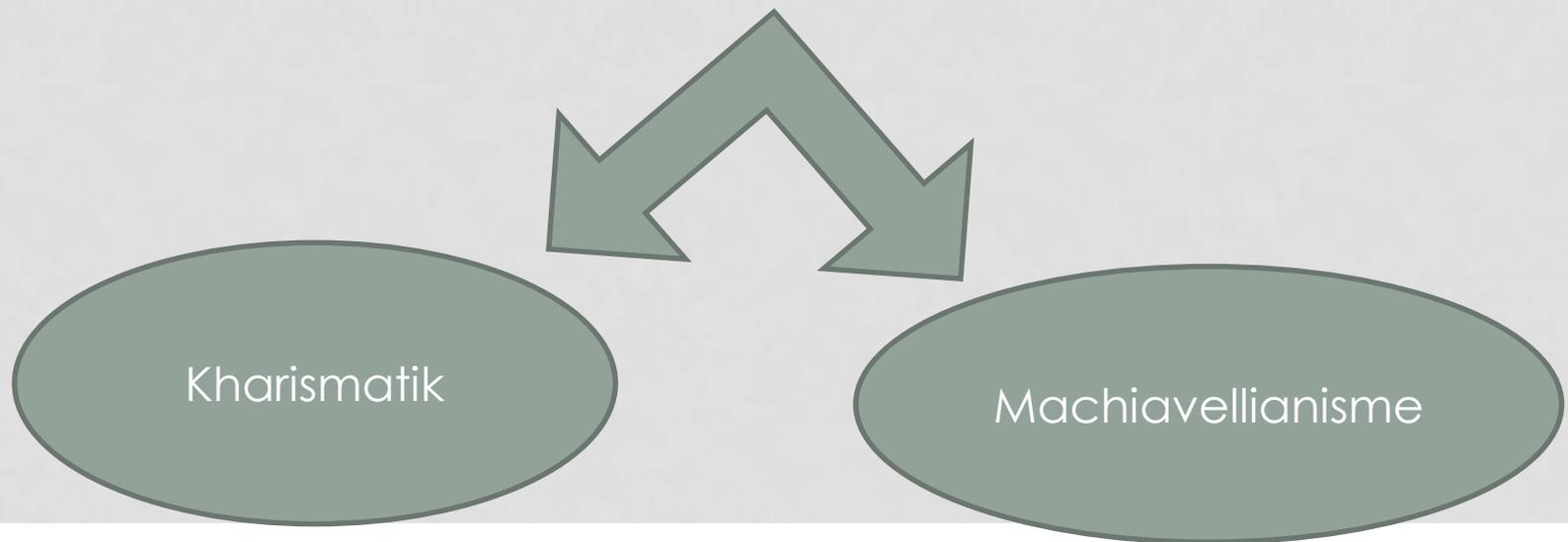
Kemampuan kepemimpinan

Kemampuan untuk membantu kelompok mencapai tujuan dan menjaga hubungan kerja sama yang efektif antara anggota

TEORI KEPEMIMPINAN BERDASARKAN PEMBAWAAN

Kelangsungan hidup penguasa dan pernikahan antar mereka menghasilkan kelas aristokrat yang secara biologis berbeda dari kelas rendah, oleh karena itu tingkat kelahiran yang proporsional antara kelas yang lebih mampu diperlukan untuk menjamin suplai pemimpin yang cukup

Pembawaan akan berarti bila digabungkan dengan faktor sosial yang menentukan atau waktu



1. PEMIMPIN KHARISMATIK

(MEMULAI PERGERAKAN SOSIAL DAN AKHIRNYA MENCAPAI KEKUASAAN)

**Menawarkan janji
dan harapan
untuk bebas dari
tekanan**



1. Kemampuan luar biasa untuk memberikan kekuasaan atau pandangan pada orang lain
2. Kemampuan yang tidak biasa pada kepemimpinannya yang membuat dia mampu mencapai tujuan dan yang meringankan tekanan pengikutnya

PENGIKUT

2. PEMIMPIN MACHIAVELLIANISME

(MENGGABUNGKAN DAN MENGGUNAKAN KEKUATAN YANG DIDAPAT PEMIMPIN KHARISMATIK)

- **Pemimpin ini percaya bahwa:**
 - 1. orang-orang pada dasarnya lemah, dan dapat berbuat salah, mudah ditipu, dan tidak dapat dipercaya**
 - 2. Yang lainnya merupakan orang-orang yang tidak penting**
 - 3. Harus memanipulasi orang lain setiap ada kesempatan untuk mencapai tujuan akhir**

4. KARAKTER PEMIMPIN MACHIAVELLIANISME YANG MEMANIPULASI PENGIKUT MEREKA

1. Tidak terlibat secara emosional dalam hubungannya dengan orang lain, karena lebih mudah bagi mereka untuk memanipulasi orang lain jika mereka dipandang sebagai objek bukan sebagai teman.
2. Mereka mengambil manfaat daripada pandangan moral terhadap hubungan mereka dengan orang lain, beberapa pemimpin tidak tertarik dengan moralitas pada umumnya
3. Manipulasi yang sukses pada pengikut tergantung pada persepsi yang tepat tergantung kebutuhan dan kenyataan secara umum, mereka secara psikologi tidak merugikan

GAYA-GAYA KEPEMIMPINAN

OTOKRASI

- Memberi perintah dan menentukan semua kebijaksanaan tanpa mengikutsertakan anggota dalam mengambil keputusan

DEMOKRATIS

- Menyusun kebijaksanaan melalui diskusi dan keputusan kelompok, mendorong dan membantu anggota untuk berinteraksi, meminta kerja sama dengan orang lain, dan mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan anggota

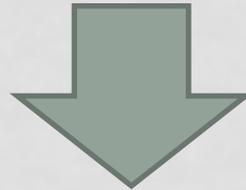
LIBERALIS

- Sama sekali tidak berpartisipasi dalam pengambilan keputusan

TEORI KEPEMIMPINAN BERDASARKAN PENGARUH

- Kepemimpinan adalah mempengaruhi anggota kelompok yang lain.

Pendekatan pengaruh pada kepemimpinan menunjukkan bahwa hubungan timbal balik ada di antara pemimpin dan pengikut dimana pertukaran atau transaksi terjadi



Pengaruh seorang pemimpin ditunjukkan untuk membujuk kelompok agar bekerja sama dalam membuat dan mencapai tujuan

PERAN PENDEKATAN KEPEMIMPINAN BERDASARKAN KEDUDUKAN /STRUKTUR KELOMPOK

- Seorang menjadi pemimpin ketika dia diletakan dalam posisi yang memegang kekuasaan

3 masalah dala teori ini:

- 1. Bagaimana seseorang ditunjuk untuk menduduki kekuasaan tertinggi dengan berbagai alasan, tidak selalu berhubungan dengan kemampuan untuk memimpin**
- 2. Teori ini tidak menjelaskan bagaimana pemimpin mengikutsertakan bawahan dan bagaimana bawahan mengikutsertakan atasan**
- 3. Tindakan bawahan terpengaruh orang lain yang tidak mempunyai hubungan langsung atas mereka**

TEORI KEPEMIMPINAN BERDASARKAN SITUASI

- Kepemimpinan diberikan oleh anggota kelompok dengan beragam perilaku mereka untuk memberikan tindakan yang diperlukan oleh kelompok pada saat itu

KEPEMIMPINAN ORGANISASIONAL

Anda tidak bisa
melakukanya
sendiri

MEMIMPIN MELIBATKAN 5 LANGKAH

1. Melawan status quo dari model manajemen tradisional yang individual dan penuh persaingan
2. Memberi satu pandangan jelas yang saling menguntungkan tentang apa dan bagaimana suatu organisasi itu, suatu tujuan pasti yang diyakini oleh semua anggota untuk dicapai, dan satu rangkaian tujuan mengatur usaha-usaha anggota
3. Memberi wewenang kepada anggota melalui kelompok. Menjadi bagian dari suatu tim, memberi kuasa kepada setiap anggota untuk menyempurnakan sesuatu melalui keahlian masing-masing, baik secara teknik maupun antar personal
4. Memimpin dengan teladan, memberi contoh tindakan yang diamalkan pemimpin kepada anggota (kerjasama tim dan pengambilan resiko untuk peningkatan keahlian)
5. Membesarkan hati anggota untuk yakin teguh dan terus berusaha saat pekerjaan menjadi sulit